

Panduan Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan *Homestay/Pondok Wisata*

DALAM RANGKA MELAKSANAKAN
PROTOKOL KESEHATAN BAGI
MASYARAKAT PRODUKTIF UNTUK
PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN
CORONA VIRUS DISEASE 2019
(COVID-19).





Panduan Pelaksanaan

Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan di *Homestay*/Pondok Wisata

DALAM RANGKA MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN BAGI MASYARAKAT PRODUKTIF UNTUK PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19).



KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

INDONESIA
CARE

Thoughtful
indonesia



KATA PENGANTAR

Panduan Pelaksanaan *Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability* (CHSE) atau yang selanjutnya disebut Panduan Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan di *Homestay/Pondok Wisata* merupakan panduan operasional dari Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19). Panduan ini ditujukan bagi pemilik/pengelola, termasuk masyarakat yang membantu pengelolaan *homestay/pondok wisata*, dan masyarakat sekitar, dalam memenuhi kebutuhan tamu akan produk dan pelayanan pariwisata yang bersih, sehat, aman, dan ramah lingkungan pada masa pandemi Covid-19 ini. Panduan ini juga dapat menjadi acuan bagi Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, Pemerintah Desa/Kelurahan, termasuk Desa Adat, Kelompok Penggerak Pariwisata/Kelompok Sadar Wisata, dan Organisasi Pengelola *Homestay/Pondok Wisata* untuk melakukan sosialisasi, tutorial/edukasi, simulasi, uji coba, pendampingan, pembinaan, pemantauan, dan evaluasi dalam penerapan kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan demi meningkatkan keyakinan para pihak serta reputasi usaha dan destinasi pariwisata.


Ketentuan yang termuat dalam panduan ini mengacu pada protokol dan panduan yang telah ditetapkan Pemerintah Indonesia, *World Health Organization* (WHO), dan *World Travel & Tourism Council* (WTTC) dalam rangka pencegahan dan penanganan Covid-19. Penyusunan panduan melibatkan berbagai pihak, yaitu pemilik/pengelola *homestay/pondok wisata*, pengelola desa wisata, Kelompok Penggerak Pariwisata/Kelompok Sadar Wisata, dan akademisi.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi sehingga Panduan Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan di *Homestay/Pondok Wisata* ini dapat selesai disusun. Kami mengharapkan panduan ini dapat berkontribusi dalam membangkitkan kembali kepariwisataan Indonesia yang lebih berkualitas.

Agustus, 2020

MENTERI PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
KEPALA BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
REPUBLIK INDONESIA





Dokumen ini merupakan kebijakan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebagai panduan bagi pemilik/pengelola, termasuk masyarakat yang membantu pengelolaan *homestay*/pondok wisata, dan masyarakat sekitar dalam adaptasi kebiasaan baru.

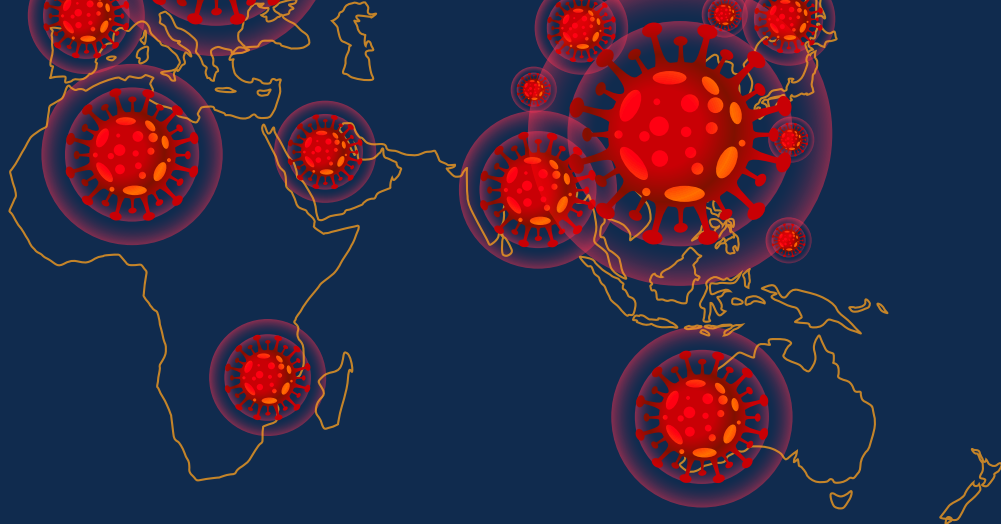
Dokumen ini memuat panduan yang tunduk kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang dari waktu ke waktu dilakukan sinergi dan evaluasi kebijakan dengan Kementerian/Lembaga yang berwenang menetapkan adaptasi kebiasaan baru di Indonesia.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
TENTANG PANDUAN	1
PANDUAN UMUM	4
PANDUAN KHUSUS	15
Ruang Penerimaan Tamu •	17
Kamar Tidur •	23
Kamar Mandi/Toilet •	27
Dapur •	31
Ruang Lain dan Area Sekeliling • <i>Homestay/Pondok Wisata</i>	37
DAFTAR PUSTAKA	41
PENGERTIAN UMUM	42
PERTANYAAN YANG SERING DIAJUKAN	44
UCAPAN TERIMA KASIH	48



Tentang Panduan



Mengapa perlu panduan?

- Peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia dan dunia terhadap kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan sangat besar akibat pengaruh pandemi Covid-19.
- Pola permintaan dan perilaku wisatawan ke depan akan sangat dipengaruhi oleh kesadaran terhadap kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan yang tinggi.
- Dunia pariwisata harus bersiap diri untuk dapat memberikan jaminan kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan yang tinggi akan produk dan pelayanan yang diberikan kepada wisatawan.
- Fasilitas akomodasi yang saat ini mulai banyak digemari oleh wisatawan adalah *homestay*/pondok wisata, yaitu bangunan rumah tinggal yang dihuni oleh pemiliknya dan dimanfaatkan sebagian untuk disewakan dengan memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari pemiliknya, yang dimiliki oleh masyarakat setempat dalam rangka pemberdayaan ekonomi lokal.
- Perlu panduan praktis bagi pemilik/pengelola *homestay*/pondok wisata agar dapat menyiapkan produk dan pelayanan yang bersih, sehat, aman, dan ramah lingkungan.

Untuk Siapa?



Pemilik/pengelola *homestay*/pondok wisata, terdiri dari:

- anggota keluarga pemilik *homestay*/pondok wisata;
- masyarakat yang membantu pengelolaan *homestay*/pondok wisata.



Tamu *homestay*/pondok wisata



Masyarakat sekitar



Pemerintah Provinsi



Pemerintah Kabupaten/Kota



Pemerintah Desa/Kelurahan,
termasuk Desa Adat



Kelompok Penggerak Pariwisata/
Kelompok Sadar Wisata



Organisasi pengelola
homestay/pondok wisata



Pokok Materi

1. PANDUAN UMUM
2. PANDUAN KHUSUS SESUAI ALUR PELAYANAN *HOMESTAY*/PONDOK WISATA, mencakup:



Fasilitas yang
harus disediakan



Panduan
bagi tamu



Panduan
bagi pemilik/
pengelola



PANDUAN UMUM

Manajemen/Tata Kelola

1



Memperhatikan peraturan/ketentuan yang berlaku di daerah terkait pencegahan dan penanganan penularan Covid-19.

2



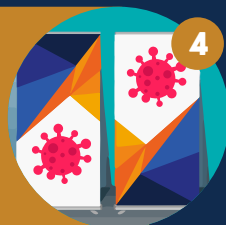
Memiliki dan mengomunikasikan secara tertulis tata tertib bagi tamu, anggota keluarga, masyarakat sekitar yang membantu pengelolaan *homestay*/pondok wisata untuk menjaga kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan, dipasang pada tempat yang mudah dibaca dan/atau melalui media daring.

3



Melatih anggota keluarga dan masyarakat sekitar yang membantu pengelolaan *homestay*/pondok wisata untuk menerapkan Panduan Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan di *Homestay*/Pondok Wisata.

4



Memasang imbauan tertulis untuk:

- menghindari kontak fisik dan menjaga jarak aman minimal 1 (satu) meter;
- menghindari menyentuh bagian wajah, khususnya mata, hidung, dan mulut;
- mencuci tangan dengan sabun/ menggunakan *hand sanitizer*;
- memakai masker;
- menerapkan etika bersin dan batuk;
- menginformasikan kepada pemilik/pengelola *homestay*/pondok wisata jika mengalami gangguan kesehatan selama menginap;
- menjaga kamar mandi/toilet tetap higienis, bersih, dan tidak bau setelah digunakan;
- membuang sampah pada tempatnya.

Menyediakan peralatan dan perlengkapan kebersihan dan kesehatan, seperti sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), masker, sarung tangan, peralatan pengukur suhu tubuh, kotak obat, penanda posisi berdiri dan duduk untuk menjaga jarak aman 1 (satu) meter, serta tempat sampah tertutup, khusus untuk alat pelindung diri.



Menyediakan peralatan dan perlengkapan keselamatan dan keamanan, sedikitnya:

- kotak P3K yang dilengkapi perlengkapan penanganan kecelakaan;
- informasi tertulis mengenai prosedur penyelamatan diri dari bencana alam dan kebakaran;
- peta lokasi titik kumpul yang aman dan jalur evakuasi di sekitar *homestay/pondok* wisata;
- tata tertib tertulis tentang tata cara penggunaan benda-benda yang rawan kebakaran;
- informasi tertulis mengenai nomor telepon penting: pemadam kebakaran, kantor polisi, rumah sakit, RT,RW, kelurahan/desa;
- memiliki alat komunikasi yang berfungsi dengan baik.

Melakukan pemeriksaan suhu tubuh pemilik/pengelola, anggota keluarga yang tinggal di *homestay/pondok* wisata, masyarakat yang membantu pengelolaan *homestay/pondok* wisata, dan tamu. Jika ditemukan suhu tubuh $\geq 37,3^{\circ}\text{C}$ (2 kali pemeriksaan dengan jarak 5 menit) dan/atau memiliki gejala demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, dan/atau sesak napas tidak diperkenankan beraktivitas dan/atau menginap di *homestay/pondok* wisata, serta diarahkan dan dibantu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan terdekat. Pastikan alat pengukur suhu tubuh berfungsi dengan baik dan diperiksa secara berkala.



8



Memiliki sistem/mekanisme pengembalian dana/*refund* bagi tamu yang tidak diperkenankan beraktivitas dan/atau menginap di *homestay*/pondok wisata karena alasan kesehatan dan keamanan untuk pencegahan dan penanganan Covid-19, serta menginformasikannya kepada tamu melalui media luring dan/atau daring.

Menyediakan dan menginformasikan aturan bahwa *homestay*/pondok wisata hanya menerima tamu yang berasal dari satu keluarga/organisasi/komunitas dalam satu waktu.



9

10



Menetapkan jumlah tamu disesuaikan dengan jumlah tempat tidur yang tersedia di *homestay*/pondok wisata. Satu tempat tidur disediakan hanya untuk satu tamu, kecuali tamu dalam satu keluarga inti atau pasangan suami/istri.

Menerima reservasi *homestay*/pondok wisata melalui telepon, media sosial, dan/atau media daring lainnya dengan melakukan pendataan tentang jumlah tamu yang akan menginap, status hubungan antartamu, dan rencana lama menginap.



11

Menyiapkan formulir dan melakukan pendataan tamu secara daring tentang:

- nama tamu;
- alamat tamu;
- lama menginap;
- dokumen kesehatan yang disyaratkan oleh pemerintah dan masih berlaku;
- riwayat perjalanan dalam 14 hari terakhir mengacu pada Instrumen *Self Assessment* Risiko Covid-19 (Form 1);
- rencana perjalanan berikutnya sebelum kembali ke tempat tinggal.



13



Bangunan rumah tinggal dan sekitarnya harus selalu dalam kondisi bersih dan tidak bau, bebas dari vektor dan binatang pembawa penyakit, memiliki pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik.

Air bersih yang tersedia mencukupi kebutuhan anggota rumah, tamu, dan operasional *homestay/pondok* wisata, serta memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan.



15



Berkoordinasi intensif dengan RT, RW, organisasi *homestay/pondok* wisata, Kelompok Penggerak Pariwisata/Kelompok Sadar Wisata, Satuan Tugas Covid-19 tingkat RW/Kampung, Satuan Tugas Covid-19 Daerah, organisasi keamanan dan keselamatan di lingkungan warga, serta tenaga kesehatan untuk penanganan kondisi darurat.

16



Bila terjadi kasus Covid-19 di *homestay*/pondok wisata, pemilik dan/atau pengelola berkoordinasi dengan Satuan Tugas Covid-19 tingkat RW/ Kampung, Satuan Tugas Covid-19 Daerah, dan fasilitas pelayanan kesehatan setempat untuk memastikan penanganan risiko bagi masyarakat dan lingkungan sekitar sesuai protokol kesehatan, seperti isolasi mandiri, disinfeksi, dan/atau penutupan sementara.

Memastikan seoptimal mungkin penggunaan perlengkapan dan bahan yang ramah lingkungan sehingga dapat dilakukan *recycle*, *reduce*, *reuse*, dan *replace*.

17



18



Memastikan pemanfaatan air dan sumber energi, seperti listrik dan/atau gas, secara efisien dan sehat dalam rangka menjaga keseimbangan dan keberlanjutan ekosistem.

Memastikan pengolahan sampah dan air limbah dilakukan secara tuntas, sehat, dan ramah lingkungan sehingga dapat tetap menjaga lingkungan serta tidak menyebabkan sumber penyebaran baru Covid-19.



19

20



Memastikan kondisi asri dan nyaman pada lingkungan fisik sekitar bangunan/ruangan secara alamiah dan/atau menggunakan rekayasa teknis.

Pemantauan serta evaluasi penerapan panduan pelaksanaan dan tata tertib kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan di *homestay*/pondok wisata.



21

Pemilik/pengelola dan anggota keluarga yang tinggal di *homestay*/pondok wisata, masyarakat yang membantu pengelolaan *homestay*/pondok wisata, tamu, serta pihak lain yang beraktivitas di *homestay*/pondok wisata.



1

Memastikan diri dalam kondisi sehat, dengan suhu tubuh $< 37,3^{\circ}\text{C}$, tidak memiliki gejala demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, dan/atau sesak napas sebelum beraktivitas di *homestay*/pondok wisata.



2

Memberikan salam dengan mengatupkan kedua telapak tangan di dada sebagai pengganti berjabat tangan.



3

Menghindari kontak fisik dan menjaga jarak aman dengan orang lain minimal 1 (satu) meter.



4

Tidak menyentuh bagian wajah, terutama mata, hidung, dan mulut.



5

Mencuci tangan dengan sabun/menggunakan *hand sanitizer*.



6

Memakai alat pelindung diri yang diperlukan, seperti masker, sarung tangan, dan lain-lain.



Menerapkan etika bersin dan batuk.



Mengonsumsi makanan sehat dan vitamin untuk meningkatkan imunitas tubuh.



Tamu menginformasikan kepada pengelola *homestay*/pondok wisata jika mengalami gangguan kesehatan (demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, dan/atau sesak napas).



Pemilik/pengelola *homestay*/pondok wisata menginformasikan suhu tubuh dan kondisi kesehatannya, termasuk anggota keluarga, kepada tamu.



Pemilik/pengelola *homestay*/pondok wisata mengarahkan dan membantu tamu jika terjadi kondisi darurat.

Interaksi tamu dengan masyarakat sekitar:



1

Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat:

- tidak melakukan kontak fisik;
- tidak menyentuh bagian wajah, terutama mata, hidung, dan mulut;
- tetap menjaga jarak aman minimal 1 (satu) meter;
- mencuci tangan dengan sabun/menggunakan *hand sanitizer*;
- memakai alat pelindung diri sesuai keperluan, seperti masker dan sarung tangan;
- menerapkan etika bersin dan batuk;
- selalu mengonsumsi makanan sehat dan vitamin.



2

Memberikan salam dengan mengatupkan kedua telapak tangan di dada sebagai pengganti berjabat tangan.



3

Tamu yang akan melakukan kunjungan ke rumah/aktivitas masyarakat sekitar harus menginformasikan kepada pemilik/pengelola *homestay*/pondok wisata sebelum kunjungan dilakukan.



Pemilik/pengelola *homestay*/pondok wisata menginformasikan rencana kunjungan tamunya kepada masyarakat sekitar yang menjadi tujuan kunjungan.



Masyarakat sekitar yang akan menerima kunjungan tamu *homestay*/pondok wisata melakukan pengaturan jumlah tamu dan waktu kunjungan, serta menginformasikannya kepada tamu dan/atau pemilik/pengelola *homestay*/pondok wisata.



Pengaturan jumlah tamu dan waktu kunjungan ditetapkan dengan memperhatikan jarak aman yang tetap harus dijaga minimal 1 (satu) meter dan tidak berpotensi menimbulkan kerumunan di lingkungan masyarakat.



Masyarakat sekitar yang menerima kunjungan tamu *homestay*/pondok wisata melakukan:

- pemeriksaan suhu tubuh tamu ketika datang dan selesai kunjungan;
- pembersihan barang tamu dengan cara yang aman, menggunakan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai;
- pengaturan posisi duduk dan berdiri dengan tetap memperhatikan jarak aman minimal 1 (satu) meter atau menggunakan rekayasa teknis untuk menghindari kontak fisik.
- mengarahkan dan membantu tamu jika terjadi kondisi darurat.



PANDUAN KHUSUS

ALUR PELAYANAN HOMESTAY/PONDOK WISATA





RUANG PENERIMAAN TAMU

FASILITAS

Informasi tertulis bagi tamu tentang tata tertib dan Panduan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan di *homestay*/pondok wisata.



Siapkan tata cara konfirmasi terhadap reservasi/pemesanan dan data yang sudah diberikan tamu.

Atur posisi duduk dengan memperhatikan jarak aman minimal 1 (satu) meter, beri tanda khusus yang mudah diikuti, atau menggunakan rekayasa teknis untuk menghindari kontak fisik.



Sediakan sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)/*hand sanitizer*.



Sediakan area, peralatan, dan pelayanan pemeriksaan suhu tubuh. Jika ditemukan pemilik/pengelola, tamu, dan masyarakat yang membantu pengelolaan *homestay*/pondok wisata dengan suhu tubuh $\geq 37,3^{\circ}\text{C}$ (2 kali pemeriksaan dengan jarak 5 menit) dan/atau memiliki gejala demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, dan/atau sesak napas tidak diperkenankan beraktivitas dan/atau menginap di *homestay*/pondok wisata. Pastikan alat pengukur suhu tubuh berfungsi dengan baik dan diperiksa secara berkala.



Sediakan area, peralatan, dan pelayanan pembersihan barang-barang milik tamu dengan cara yang aman, menggunakan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai.



Ruang penerimaan tamu dan barang publik di dalamnya dibersihkan dengan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai minimal 3 (tiga) kali sehari.

Pasang peta lokasi titik kumpul dan jalur evakuasi.



Tempat sampah dalam keadaan tertutup.

Barang publik yang harus selalu dibersihkan

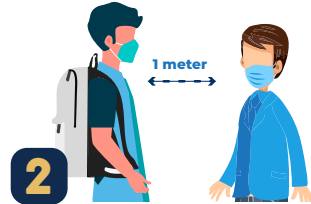


Permukaan pegangan tangga, pegangan pintu, stopkontak & sakelar, meja, kursi, tempat *hand sanitizer*, tempat sampah, dan tempat makanan/minuman.

TAMU



Tamu melakukan konfirmasi terhadap reservasi/pemesanan yang telah dilakukan dan data yang telah diberikan.



Ketika proses konfirmasi, tetap menjaga jarak dengan pemilik/pengelola *homestay*/pondok wisata minimal 1 (satu) meter.



Tamu melakukan pemeriksaan suhu tubuh, jika suhu tubuh $\geq 37,3^{\circ}\text{C}$, tamu tidak diperkenankan beraktivitas dan/atau menginap di *homestay*/pondok wisata, dan disarankan ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat.



Barang milik tamu dibersihkan dengan cara yang aman, menggunakan disinfektan/cairan pembersih lain yang sesuai dan aman sebelum dibawa masuk ke *homestay*/pondok wisata.

PEMILIK/PENGELOLA



Memastikan diri dalam kondisi sehat dan melakukan pemeriksaan suhu tubuh sebelum menerima tamu. Jika suhu tubuh $\geq 37,3^{\circ}\text{C}$ dan/atau memiliki gejala demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, dan/atau sesak napas disarankan untuk tidak menerima tamu, serta segera melakukan pemeriksaan kesehatan ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat.



Memberikan salam kepada tamu dengan mengatupkan kedua telapak tangan di dada sebagai pengganti berjabat tangan.



Melakukan pemeriksaan suhu tubuh dan kondisi kesehatan tamu dan mencatatnya pada lembar yang telah disediakan. Jika ditemukan tamu dengan suhu tubuh $\geq 37,3^{\circ}\text{C}$ (2 kali pemeriksaan dengan jarak 5 menit) dan/atau memiliki gejala demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, dan/atau sesak napas tidak diperkenankan beraktivitas dan/atau menginap di *homestay*/pondok wisata.



Membersihkan barang-barang milik tamu dengan cara yang aman, menggunakan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai, sebelum dibawa masuk ke *homestay*/pondok wisata.



5
Melakukan konfirmasi terhadap reservasi/ pemesanan serta pendataan tentang profil, lama menginap, riwayat kesehatan dan perjalanan tamu mengacu pada Instrumen *Self Assessment* Risiko Covid-19 (Form 1).



6
Informasikan kepada tamu untuk mempelajari tata tertib dan ketentuan mengenai kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan *homestay/pondok wisata*.



7
Jika menyediakan makanan/minuman untuk tamu, sajikan secara perorangan dan dalam keadaan tertutup.



8
Meningatkan tamu jika tidak mengikuti protokol kesehatan.



KAMAR TIDUR

FASILITAS

Penggunaan seprai, sarung bantal, dan selimut diganti dan dicuci setiap selesai digunakan tamu.



Barang publik di kamar tidur dibersihkan dengan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai minimal 2 (dua) kali sehari.

Kamar tidur dibersihkan dengan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai sebelum tamu datang dan setelah tamu pulang.



Sediakan *hand sanitizer* di dalam kamar.



5

Sediakan secara tertulis tata cara penggunaan dan potensi bahaya dari perlengkapan dan peralatan elektronik yang ada di kamar tidur.

Tidak menyimpan barang-barang yang tidak perlu di dalam kamar (misal alat tulis, baki/nampan).



6



7

Tempat sampah dalam keadaan tertutup.

Barang publik yang harus selalu dibersihkan



Tempat tidur, pegangan pintu, cermin, lemari, gantungan baju, meja, kursi, stopkontak & sakelar, alat elektronik, tempat *hand sanitizer*, dan tempat sampah.

TAMU



Tamu disarankan untuk membawa sendiri perlengkapan mandi, termasuk handuk.



Tamu membawa dan menggunakan perlengkapan ibadah sendiri.



Tamu mencuci tangan dengan sabun/menggunakan *hand sanitizer* setelah memegang barang publik di dalam kamar.



Tamu membuang sampah di tempat sampah dan menjaga tempat sampah di dalam kamar tetap tertutup.



Tamu memberikan informasi kepada pemilik/pengelola *homestay*/pondok wisata, jika mengalami gangguan kesehatan (demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, dan/atau sesak napas).

PEMILIK/PENGELOLA



Menggunakan masker dan sarung tangan ketika membersihkan kamar tidur.



Mengganti dan mencuci seprai, sarung bantal, dan selimut setiap selesai digunakan tamu.



Mencuci tangan dengan sabun/menggunakan *hand sanitizer* setelah selesai membersihkan kamar tidur.



Menyampaikan imbauan kepada tamu untuk menjaga kebersihan kamar.



Memasang informasi nomor kontak penting untuk keadaan darurat, seperti RT, RW, kantor desa/kelurahan, Satuan Tugas Covid-19 tingkat RW/Kampung, Satuan Tugas Covid-19 Daerah, pos keamanan/kantor polisi, fasilitas pelayanan kesehatan terdekat, dan pemadam kebakaran pada tempat yang mudah dilihat.



KAMAR MANDI/ TOILET

FASILITAS

Kamar mandi/toilet tamu disarankan terpisah dengan pemilik/pengelola. Kamar mandi/toilet yang digunakan secara bersamaan harus selalu dalam kondisi higienis, bersih, dan tidak bau setelah digunakan.



Bersihkan kamar mandi/toilet dengan disinfektan/cairan pembersih lain sesering mungkin setelah digunakan.

Sediakan sabun/*hand sanitizer* di dalam kamar mandi/toilet.



Pastikan keran air berfungsi dengan baik.



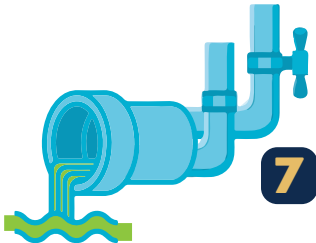
5

Memasang tata cara penggunaan dan potensi bahaya dari perlengkapan dan peralatan elektronik yang ada di kamar mandi/toilet di tempat yang mudah dibaca.

Tempat sampah dalam keadaan tertutup.



6



7

Saluran air limbah dari kamar mandi dalam keadaan tertutup dan mengalir dengan lancar.

Barang publik yang harus selalu dibersihkan



Pegangan pintu, pegangan tangan, stopkontak & sakelar, gayung, keran air, sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), tempat *hand sanitizer*, tempat sampah, kloset/urinal, dan gantungan handuk.

TAMU



Tamu mencuci tangan dengan sabun/menggunakan *hand sanitizer*.



Tamu yang menggunakan kamar mandi/toilet, menjaga kondisi kamar mandi/toilet agar tetap higienis, bersih, dan tidak bau setelah digunakan.



Tamu membuang sampah pada tempatnya.

PEMILIK/PENGELOLA



Membersihkan kamar mandi/toilet tamu dengan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai secara berkala.



Melengkapi kamar mandi/toilet dengan tulisan imbauan untuk selalu menjaga kamar mandi/toilet agar tetap higienis, bersih, dan tidak bau, serta membersihkan kloset/urinal setelah digunakan.



Mencuci tangan dengan sabun setelah selesai membersihkan kamar mandi/toilet.



Membuang sampah dari tempat sampah kamar mandi/toilet minimal dua kali sehari.



DAPUR

FASILITAS

Pembersihan ruang serta perlengkapan dan peralatan yang ada di dapur dilakukan dengan cara yang aman, menggunakan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai, sebelum digunakan, begitu terlihat kotor, dan setelah selesai digunakan.



Sediakan sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)/*hand sanitizer* di dapur.

Pengelolaan pangan memenuhi persyaratan *hygiene* dan sanitasi pangan.





Memasang tata cara penggunaan serta potensi bahaya dan cara penanganannya untuk perlengkapan dan peralatan memasak yang ada di dapur di tempat yang mudah dibaca.

Memasang imbuhan untuk tidak menggunakan perlengkapan dan peralatan memasak atau makan/minum bersama dengan orang lain.



Tempat sampah dalam keadaan tertutup serta dilakukan pemilahan sampah kering dan sampah basah.

Barang publik yang harus selalu dibersihkan



Lantai, lemari pendingin, peralatan dan perlengkapan memasak, peralatan dan perlengkapan makan/minum, pegangan pintu, stopkontak & sakelar listrik, serta keran air.

TAMU



Tamu mencuci tangan dengan sabun/menggunakan *hand sanitizer* sebelum dan sesudah beraktivitas di dapur.



Tamu turut menjaga kebersihan ruangan dapur serta perlengkapan dan peralatan memasak dan makan/minum setelah digunakan.



Tamu mengikuti dengan benar tata cara penggunaan perlengkapan dan peralatan memasak yang ada di dapur.



Tamu menjaga jarak minimal 1 (satu) meter dengan orang lain ketika beraktivitas di dapur.



Tamu mengikuti prosedur penanganan potensi bahaya dan penyelamatan diri jika terjadi kondisi darurat di dapur.



Tamu membuang sampah pada tempatnya.

PEMILIK/PENGELOLA



Pemilik/pengelola membersihkan ruang serta perlengkapan dan peralatan yang ada di dapur dengan cara aman, menggunakan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai, sebelum digunakan, begitu terlihat kotor, dan setelah selesai digunakan.



Pemilik/pengelola menjaga jarak minimal 1 (satu) meter dengan orang lain ketika beraktivitas di dapur.



Pengolah pangan bersuhu tubuh normal ($< 37,3^{\circ}\text{C}$) dan dalam kondisi sehat.



Pengolah pangan menggunakan masker dan sarung tangan.



Pengolah pangan mencuci tangan dengan sabun sebelum dan setelah memasak, serta jika diperlukan, ketika proses memasak berlangsung.



Pengolah pangan memastikan bahan pangan yang akan diolah dalam keadaan segar, bersih, dan sehat.



Pengolah pangan tidak menggunakan perlengkapan serta peralatan memasak dan makan/minum bersama dengan orang lain.



Pemilik/pengelola menyediakan peralatan dan perlengkapan makan dan minum tamu secara khusus, serta menyajikan makanan/minuman (termasuk makanan ringan) dalam keadaan tertutup dan dihidangkan secara perorangan.



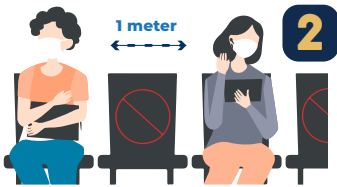
Pemilik/pengelola membuang sampah dari tempat sampah dapur secara teratur.



RUANG LAIN DAN AREA SEKELILING *HOMESTAY* / PONDOK WISATA

FASILITAS

Ruang lain di dalam dan sekitar *homestay*/pondok wisata dibersihkan dengan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai minimal dua kali sehari.

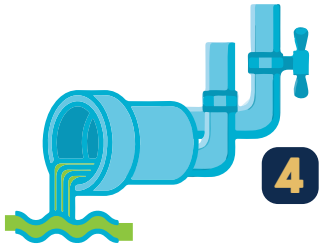


Atur posisi duduk dengan memperhatikan jarak aman minimal 1 (satu) meter ketika berada dalam satu ruang yang sama atau menggunakan rekayasa teknis untuk menghindari kontak fisik.

Sediakan sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)/*hand sanitizer* pada ruang lain dan area sekeliling *homestay*/pondok wisata.



RUANG LAIN DAN AREA SEKELILING HOMESTAY/PONDOK WISATA



Saluran drainase atau saluran limbah di area sekeliling *homestay*/pondok wisata mengalir dengan lancar/tidak tergenang.

Tempat sampah dalam keadaan tertutup.



Area sekeliling *homestay*/pondok wisata ditanami tumbuhan untuk membantu menciptakan sirkulasi udara segar.

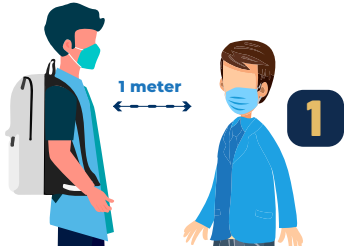
Barang publik yang harus selalu dibersihkan



Pegangan pintu, stopkontak & sakelar, sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), tempat *hand sanitizer*, meja, kursi, dan tempat sampah.

RUANG LAIN DAN AREA SEKELILING *HOMESTAY/PONDOK WISATA*

TAMU



Tamu menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 (satu) meter selama beraktivitas di ruang lain dan area sekeliling *homestay/pondok wisata*.



Tamu turut menjaga kebersihan, keamanan, dan kelestarian lingkungan area sekeliling *homestay/pondok wisata*.



Tamu membuang sampah pada tempatnya.

RUANG LAIN DAN AREA SEKELILING HOMESTAY/PONDOK WISATA

PEMILIK/PENGELOLA



Membersihkan dan menyaniitasi halaman atau area sekeliling *homestay*/pondok wisata dengan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai secara teratur.



Membersihkan dan menyaniitasi ruang lain di dalam *homestay*/pondok wisata dengan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai secara teratur.



Mencuci tangan dengan sabun/menggunakan *hand sanitizer* sebelum dan sesudah membersihkan ruang lain dan area sekeliling *homestay*/pondok wisata.



Memastikan sampah di sekeliling *homestay*/pondok wisata dibuang secara teratur.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan, 2018. Bahan Ajar Kesehatan Lingkungan: Sanitasi Transportasi, Pariwisata dan Matra.
- Kementerian Kesehatan, 2020. Panduan Pencegahan Penularan Covid-19 di Tempat dan Fasilitas Umum.
- Kementerian Lingkungan Hidup, 2020. Surat Edaran Nomor. SE.2/MENLHK/PSLB3/PLB.3/3/2020 tentang Pengelolaan Limbah Infeksius (Limbah B3) dan Sampah Rumah Tangga dari Penanganan *Corona Virus Disease* (Covid-19).
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19).
- Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: PM.04/UM.001/MKP/2008 tentang Sadar Wisata.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 50 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya.
- Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 9 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Pondok Wisata.
- Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Tempat Kerja.
- Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan.
- The ASEAN Secretariat*, 2016. *Asean Homestay Standard*. Dipetik 27 April 2020, dari <https://www.asean.org/wp-content/uploads/2012/05/ASEAN-Homestay-Standard.pdf>.
- The ASEAN Secretariat*, 2016. *Asean Public Toilet Standard*. Dipetik 27 April 2020, dari <https://www.asean.org/wp-content/uploads/2012/05/ASEAN-Public-Toilet-Standard.pdf>.
- United Nations World Tourism Organization*. (2020, May 28). *Global Guidelines to Restart Tourism*. Dipetik 29 Mei 2020, dari <https://www.unwto.org/restarting-tourism>.
- World Travel & Tourism Council*. (2020, May 29). *Leading Global Protocols for the New Normal: Hospitality*. Dipetik 12 Juni 2020, dari <https://wtcc.org/COVID-19/Safe-Travels-Global-Protocols-Stamp>.

Pengertian Umum

Daring

Dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya.

Disinfektan

Bahan kimia yang digunakan untuk menghambat atau membunuh mikroorganisme (misalnya pada bakteri, virus dan jamur kecuali spora bakteri) pada permukaan benda mati, seperti lantai, perabotan, dan ruangan.

Hand Sanitizer

Produk pembersih tangan berbasis alkohol yang bisa berbentuk gel atau cairan yang digunakan untuk membersihkan tangan agar bersih dari virus dan bakteri dengan kandungan alkohol minimal 60%.

Higienis

Berkenaan dengan atau sesuai dengan ilmu kesehatan; bersih; bebas penyakit.

Hygiene

Suatu upaya atau tindakan untuk menjaga/meningkatkan kebersihan dan kesehatan dengan melakukan pemeliharaan dini terhadap semua individu dan faktor lingkungan yang mempengaruhinya.

Homestay/Pondok Wisata

Bangunan rumah tinggal yang dihuni oleh pemiliknya dan dimanfaatkan sebagian untuk disewakan dengan memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari pemiliknya, yang dimiliki oleh masyarakat setempat dalam rangka pemberdayaan ekonomi lokal.

Keluarga Inti

Keluarga yang terbentuk karena ikatan perkawinan, terdiri dari suami, istri, dan anak-anak.

Masker

Alat pelindung diri yang digunakan untuk melindungi mulut, hidung, dan wajah dari patogen yang ditularkan melalui udara maupun percikan cairan tubuh yang terinfeksi.

Protokol Kesehatan

Ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan dalam rangka pencegahan dan pengendalian penularan *Corona Virus Disease* (Covid-19).

Reservasi

Pemesanan kamar *homestay*/pondok wisata yang dilakukan sebelum tamu tiba di *homestay*/pondok wisata.

Sanitasi


Usaha untuk membina dan menciptakan suatu keadaan yang baik di bidang kesehatan, terutama kesehatan masyarakat.

Titik Kumpul

Area di sekitar *homestay*/pondok wisata yang menjadi tempat berkumpul pada saat terjadi keadaan darurat seperti kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, atau tsunami.

Vektor

Organisme yang dapat menularkan, memindahkan, atau menjadi sumber penularan penyakit pada manusia.



Pertanyaan yang sering diajukan

- T : Apa yang menjadi dasar hukum penyusunan Panduan Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan di *Homestay/Pondok Wisata* ini?
- J : Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19).
- T : Siapakah pihak-pihak yang berkepentingan dengan Panduan Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan di *Homestay/Pondok Wisata* ini?
- J : Pemilik dan/atau pengelola *homestay/pondok wisata*, masyarakat yang membantu, masyarakat sekitar, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, Pemerintah Desa/Kelurahan, termasuk Desa Adat, Kelompok Penggerak Pariwisata/Kelompok Sadar Wisata, serta organisasi pengelola *homestay/pondok wisata*.
- T : Mengapa pemilik dan/atau pengelola *homestay/pondok wisata*, masyarakat yang membantu, serta masyarakat sekitar harus melaksanakan Panduan Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan di *Homestay/Pondok Wisata* ini?
- J : Untuk meningkatkan kepercayaan tamu terhadap jaminan fasilitas dan pelayanan yang bersih, sehat, aman, dan ramah lingkungan selama menginap di *homestay/pondok wisata*, mencegah terjadinya penularan Covid-19 di *homestay/pondok wisata*, serta menjaga reputasi *homestay/pondok wisata*.



T : Apa yang harus dilakukan oleh Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, dan Pemerintah Desa/Kelurahan, termasuk Desa Adat, untuk mendukung penerapan Panduan Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan di

J : *Homestay/Pondok Wisata* ini?
Memperbarui informasi terkait Covid-19 dan menyampaikannya kepada pemilik/pengelola *homestay/pondok wisata* dan para pihak termasuk masyarakat; melakukan sosialisasi, pelatihan/edukasi, simulasi, uji coba, pendampingan, pembinaan, serta pemantauan dan evaluasi terhadap penerapan Panduan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan di *Homestay/Pondok Wisata*.

T : Apa yang dapat dilakukan oleh lembaga/organisasi pengelola *homestay/pondok wisata* untuk mendukung penerapan Panduan Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, dan Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan di *Homestay/Pondok Wisata* ini?

J : Melakukan sosialisasi, pelatihan/edukasi, pendampingan, pembinaan, serta pemantauan dan evaluasi kepada anggotanya.

T : Apa yang harus disiapkan *homestay/pondok wisata* untuk melaksanakan panduan ini?

J :
- tata tertib mengacu pada Panduan Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan di *Homestay/Pondok Wisata*, serta protokol kesehatan dan ketentuan lain yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan, Pemerintah Daerah, dan Satuan Tugas Covid-19 Daerah;
- masyarakat yang telah terlatih memberikan pelayanan terbaik sesuai dengan Panduan Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan di *Homestay/Pondok Wisata*;
- fasilitas pendukung yang dibutuhkan terkait kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan; serta
- informasi tertulis bagi tamu dan pihak lain yang beraktivitas di *homestay/pondok wisata* tentang Panduan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan di *Homestay/Pondok Wisata*.





- T : Kapan pemilik dan/atau pengelola dapat membuka kembali *homestay/pondok wisata* untuk umum?
- J : - setelah adanya ketentuan Pemerintah Daerah dan Satuan Tugas Covid-19 Daerah yang menyatakan kondisi wilayah yang kondusif dan mengizinkan untuk membuka kembali *homestay/pondok wisata*; dan
- kepastian dan kesiapan *homestay/pondok wisata* berdasarkan ketentuan pemilik dan/atau pengelola, ketersediaan fasilitas, serta masyarakat sekitar *homestay/pondok wisata* yang terlatih untuk melaksanakan Panduan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan di *Homestay/Pondok Wisata*.
- T : Informasi apa saja yang harus diminta dari tamu untuk memastikan kondisi kesehatannya sebelum menginap di *homestay/pondok wisata*?
- J : Riwayat perjalanan tamu dalam 14 (empat belas) hari terakhir (melampirkan Instrumen *Self Assessment Risiko Covid-19/Form 1*), riwayat medis terutama penyakit berat, dan jika ada dokumen kesehatan yang menyatakan negatif Covid-19.
- T : Berapa lama masa berlaku hasil pemeriksaan negatif/nonreaktif Covid-19 dari *Rapid Test* dan PCR?
- J : Masa berlaku *Rapid Test* dan PCR mengacu kepada ketentuan protokol kesehatan terbaru yang dikeluarkan.
- T : Apa yang harus dilakukan oleh pemilik/pengelola *homestay/pondok wisata* dalam menangani gangguan kesehatan yang dialami oleh tamu, masyarakat yang membantu pengelolaan *homestay/pondok wisata*, maupun pihak lain selama berada di *homestay/pondok wisata*?
- J : Berkoordinasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan terdekat.



INSTRUMEN SELF ASSESSMENT**RISIKO COVID-19**

Nama :
 NIK (No.KTP) :
 Alamat :
 Pekerjaan :
 Tanggal :

Demi kesehatan dan keselamatan bersama, mohon anda **JUJUR** dalam menjawab pertanyaan di bawah ini.

Dalam 14 hari terakhir, apakah anda pernah mengalami hal hal berikut:

No.	PERTANYAAN	YA	TIDAK	JIKA YA, SKOR	JIKA TIDAK, SKOR
1	Apakah pernah keluar rumah/ tempat umum (pasar, fasyankes, kerumunan orang, dan lain lain)?			1	0
2	Apakah pernah menggunakan transportasi umum?			1	0
3	Apakah pernah melakukan perjalanan ke luar kota/internasional? (wilayah yang terjangkau/zona merah)			1	0
4	Apakah anda mengikuti kegiatan yang melibatkan orang banyak?			1	0
5	Apakah memiliki riwayat kontak erat dengan orang yang dinyatakan ODP,PDP atau konfirm Covid -19 (berjabat tangan, berbicara, berada dalam satu ruangan/ satu rumah)?			5	0
6	Apakah anda sedang mengalami demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, dan/atau sesak nafas?			5	0
JUMLAH TOTAL					

0 = Risiko Kecil
 1 - 4 = Risiko Sedang
 ≥ 5 = Risiko Besar

TINDAK LANJUT :

Risiko besar dan pemeriksaan suhu $\geq 37,3^{\circ}\text{C}$ tidak diperkenankan masuk, agar dilakukan investigasi lebih lanjut dan direkomendasikan berkonsultasi dengan tenaga kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH



Desa Wisata Kaki
Langit Mangunan



Desa Wisata
Ngadas



Homestay Rejo,
Yogyakarta

Homestay Umah Daun,
Karangasem Bali



INFORMASI KONTAK

**Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Gedung Sapta Pesona, Jalan Medan Merdeka Barat No.17, Jakarta**

Telepon : 021-3838899

Email : info@kemenparekraf.go.id

Layanan Halo Wonderful : halo.kemenpar.go.id

Website : www.kemenparekraf.go.id

www.pedulicovid19.kemenparekraf.go.id

PPID : www.ppid.kemenparekraf.go.id

Contact Center: 0811895676

Jam Operasional:

Senin – Kamis (08.00 – 16.00)

Jumat (08.00 – 16.30)

Di luar jam operasional dapat dihubungi via WhatsApp (WA).

Media Sosial:

Instagram : [@kemenparekraf.ri](https://www.instagram.com/kemenparekraf.ri)

Facebook Fan Page : Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Twitter : [@Kemenparekraf](https://twitter.com/Kemenparekraf)

Youtube : [Kemenparekraf](https://www.youtube.com/Kemenparekraf)



www.kemenparekraf.go.id

